

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2024 sebagian besar responden pada kelompok kasus untuk usia 20-35 tahun 92,5% dan pada kelompok kontrol 95%. kelompok kasus untuk pendidikan menengah sebanyak 47,5% dan pada kelompok kontrol 55%. kelompok kasus pendapatan rendah sebanyak 75% dan pada kelompok kontrol 57,5%. kelompok kasus untuk paritas primipara 75% dan pada kelompok kontrol 72,5%. kelompok kasus untuk responden tidak memiliki penyakit infeksi 77,5% dan pada kelompok kontrol 82,5%. kelompok kasus untuk pengetahuan kurang sebanyak 62,5% dan pada kelompok kontrol 40%. kelompok kasus untuk pola makan kurang sebanyak 95% dan pada kelompok kontrol 92,5%.
2. Hasil uji statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pendapatan, paritas, penyakit infeksi, pengetahuan dan pola makan dengan nilai diperoleh p value $>0,05$ dengan kejadian KEK antara kasus dan kontrol pada ibu hamil di UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2024.

5.2 Saran

1. Bagi UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk Puskesmas untuk lebih meningkatkan skrining KEK ibu hamil secara rutin dan meningkatkan kegiatan Posyandu, serta perlu diingatkan kegiatan penyuluhan dan konseling gizi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan meluruskan kekeliruan pantang makanan serta memberitahukan alternatif bahan makanan pengganti bagi ibu hamil yang mempunyai pantang makanan dan yang disebabkan oleh alergi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan sebagai referensi atau tambahan informasi untuk evaluasi program pendidikan terutama tentang kebidanan dan dapat dijadikan daerah binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Bagi Profesi Bidan

Bidan berpartisipasi aktif dalam program kemasyarakatan dengan memberikan asuhan yang komprehensif kepada ibu hamil, edukasi tentang manfaat makanan bergizi dan jenis makanan yang bergizi yang diperlukan selama kehamilan dan meningkatkan pengetahuan bidan tentang pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil agar dapat melakukan penyuluhan (KIE) tentang KEK pada ibu hamil melalui pelatihan ataupun seminar/seminar.

4. Bagi Ibu Hamil

Bagi Ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) disarankan untuk meningkatkan asupan makanan bergizi seimbang yang kaya

akan kalori dan protein, seperti nasi, jagung, kentang, daging, telur, dan kacang-kacangan. Selain itu, penting untuk rutin memeriksakan kehamilan dan mengikuti kelas edukasi gizi untuk memperoleh pengetahuan tentang nutrisi selama masa kehamilan. Jika diperlukan, pemberian makanan tambahan (PMT) dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi harian. Dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan juga berperan penting dalam pemulihan status gizi ibu hamil dengan KEK.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian mendatang mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, disarankan untuk menambahkan variabel seperti dukungan keluarga, akses terhadap layanan kesehatan, kondisi psikologis, dan kebiasaan hidup. Penggunaan desain penelitian longitudinal dapat membantu memantau perubahan status gizi ibu hamil dari awal kehamilan hingga persalinan, sehingga faktor-faktor yang berkontribusi terhadap KEK dapat diidentifikasi dengan lebih akurat. Memperluas populasi dan sampel penelitian dengan melibatkan berbagai wilayah dan latar belakang sosial-ekonomi akan meningkatkan generalisasi temuan.